

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setiap wujud bentuk yang ada di dalam karya lukisan Oesman Effendi memiliki maknanya masing-masing, sehingga dapat memunculkan tanggapan yang beragam. Tanggapan maupun pemahaman ini muncul berdasarkan dari sudut pandang pengamat karya. Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian pada kesepuluh sampel karya lukisan OE yang dikaji dengan teori relasi tanda dalam pemaparannya sebagai berikut:

1. Deskripsi karya lukis OE pada relasi tanda trikotomi pertama representamen yang bersifat indrawi yakni dihadirkan dalam bentuk baru terkait naluri ataupun perasaan yang sedang dialami seniman. *Qualisign* berdasarkan kualitas, *singsign* berdasarkan kebenaran/fakta, serta *legisign* berdasarkan ketetapan yang berlaku. Pada masing-masing lukisan yang dikaji memberikan kesan beragam yakni disimpulkan menjadi beberapa poin yang diantaranya: sunyi, murni, meriah, kuat, bahagia, tenang, bebas, damai, nyaman, hangat, semangat, solidaritas, sejuk, alami, agung, tegas, berani, kejayaan, bersinar, sederhana, spiritual/rohani, aman, bermartabat, dramatis, klasik dan kebenaran.
2. Deskripsi karya lukis OE pada relasi tanda trikotomi kedua objek yang bersifat pembandingan antara ruang dan waktu yakni dihadirkan dalam bentuk

baru secara realita namun bisa juga berupa imajinasi. *Icon* berdasarkan kemiripan yang mengarah kebenaran, *index* berdasarkan hubungan sebab-akibat yang mengarah kebenaran, *symbol* berdasarkan peraturan ketetapan/kesepakatan. Pada masing-masing lukisan objek yang diacu ialah bentuk non figuratif dikembangkan melalui naluri ataupun perasaan yang sedang dialami seniman, dapat disimpulkan menjadi beberapa poin yang diantaranya: perasaan seniman, wujud tepian pantai, wujud simbol tradisi kebudayaan, gambaran perjalanan hidup, wujud simbol keagamaan, wujud suasana keramaian, wujud suasana pada pagi hari.

3. Deskripsi karya lukis OE pada relasi tanda trikotomi ketiga interpretan yang berdasarkan kebiasaan memiliki keterikatan terhadap aturan/hukum secara umum di masyarakat. *Rheme* berdasarkan pemilihan tafsiran yang berbeda antara tidak benar atau tidak juga salah, *dicent* berdasarkan fakta/kenyataan yang terjadi, *argument* berdasarkan kepatuhan yang mengacu pada suatu alasan. Pada masing-masing lukisan yang dikaji menghadirkan bentuk alam sekitar berdasarkan ketetapan yakni disimpulkan menjadi beberapa poin yang diantaranya: ungkapan rasa, adat dan budaya, tempat liburan, tempat beribadah dan tempat keramaian

## B. SARAN

Penelitian ini masih perlu disempurnakan untuk memperjelas makna sebenarnya yang ada di dalam karya lukisan Oesman Effendi ini, adapun saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait guna menghindari serta meminimalisir kendala dalam proses pengkajian objek teliti yakni antara lain:

1. Kajian atau analisis tipologi tanda merupakan analisis interpretatif (analisis mendalam) yang mana hasil penafsiran sebuah tanda bersangkutan paut pada wawasan pengetahuan peneliti itu sendiri, sehingga semakin luas wawasan peneliti maka akan semakin mudah dalam mengungkapkan makna yang ada pada objek penelitian. Wawasan ini diperoleh dari banyaknya membaca serta mencatat pada berbagai sumber referensi yang terkait dengan ilmu kajian dan objek yang diteliti, serta kemampuan dalam berargumen dapat mempermudah penentuan kalimat yang akan digunakan. Namun dengan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, hal ini menjadikan kurangnya informasi dari studi pustaka yang dilakukan, tampak pada saat pengumpulan sumber referensi yang minim sehingga menyulitkan peneliti dalam proses pengkajian makna karya lukisan Oesman Effendi dengan menggunakan teori tipologi tanda. Oleh karenanya dalam penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang hendak membahas permasalahan yang serupa, disarankan untuk mencari lebih banyak sumber bacaan atau referensi serta mampu menjelaskan dan berargumen secara lebih mendalam khususnya mengenai makna objek yang dikaji dengan teori semiotik yang serupa.
2. Bagi instansi pendidikan, terkait hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi khususnya mengenai kajian tipologi tanda terhadap karya lukisan beraliran abstrak Oesman Effendi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi cara baru dalam berpandangan dan berpikir mengenai pemahaman dalam mengartikan

karya-karya lukisan beraliran abstrak khususnya karya yang dibuat Oesman Effendi. Alangkah baiknya apabila karya yang telah diciptakan itu dijaga dan dirawat serta memperkenalkannya kembali agar tidak terlupakan dengan masa yang semakin berkembang seperti sekarang, serta disarankan untuk menghidupkan kembali galeri dengan menggelar pameran bersama seniman lainnya.

